

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN 9 Banjar

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu itu dulunya belum ada tempat yang resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di masjid, dilaksanakan pada waktu sore dan malam hari, tergantung pada guru yang menentukan. Orang tua merasa khawatir, apabila malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak 1 KM dengan hanya menggunakan obor, bercuaca gelap tanpa ada penerangan atau listrik.

Masyarakat berkumpul dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana-prasarana pendidikan Agama Islam, di hadiri oleh muspika, kepala KUA, kepala kampung, pemuka agama, tokoh masyarakat yang menghasilkan sebuah kesepakatan membangun tempat islam/madrasah Islam, diatas wakaf dari Hj Khadijah.

Didirikan pada tahun 1960 tempatnya dibulan Juni digunakan oleh dua tingkatan pendidikan yaitu, Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pembelajaran pada pagi hari dan Madrasah Ibtidaiyah Bernama Madrasah Manba'ul Ulum Handil Jatuh Kertak hanyar, digunakan pada Sore hari. SMIP tidak bertahan begitu lama pada tahun 1970 dibubarkan, maka

digantilah pembelajaran MI Manba'ul Ulum pada pagi hari, sejak 1997 status swasta menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama MIN Kertak Hanyar II, Kemudian keluar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama madrasah maka sekarang MIN Kertak Hanyar II berubah nama menjadi MIN 9 Banjar.

2. Identitas dan Lokasi Madrasah

Identitas dan lokasi Madrasah dalam penelitian ini adalah:

- a. Nama Madrasah : MIN 9 BANJAR
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Mahligai No. 21 Rt. 05 Kertak Hanyar
Kab. Banjar
 - 2) Kelurahan : Kertak Hanyar
 - 3) Kecamatan : Kertak Hanyar
 - 4) Kota : Banjarmasin
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) No. Telp : 0511-3269518
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Akreditasi Madrasah : A
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- e. NSM : 11116303000
- f. Tahun Berdiri : 1960

- g. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma'ruf
- h. Nama Kepala Sekolah : Sabriansyah, S.Pd.I
- i. SK Kepala Madrasah
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010
 - Tanggal : 24 Agustus 2010

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 9 Banjar

a. Visi MIN 9 Banjar

”terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai IPTEK”.

b. Misi MIN 9 Banjar

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standard pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IPTEK
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan,kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

c. Tujuan Madrasah

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$,
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

4. Data Kepala Sekolah MIN 9 Banjar

Nama-nama kepala sekolah di MIN 9 Banjar mulai periode 1960-sekarang berjumlah 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat table dibawah ini:

Tabel 4.6 Data Kelapa Sekolah MIN 9 Banjar

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	H. Ja'far Ma'ruf	1960-1965
2	H.M. Said Jufri, BA	1965 – 1976
3	H.M. Said Jufri, BA	1965 – 1976
4	Dra. Halimatus Sa'diyah	1992 – 1995
5	Drs. Ibrahim Saddar	1995 – 1996
6	H. Junaidi HM	1997 – 2003
7	Hj. Siti Nuriah, S.Pd	2003 – 2005
8	Drs. Junaidi	2005 – 2010
9	Makiah, S.Ag	2010 – 2016
10	Sabriansyah, S.Pd.I	2016 – sekarang

Sumber: TU MIN 9 Banjar

5. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MIN 9 Banjar

Jumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan di MIN 9 Banjar ada 25 orang,

untuk lebih jelasnya dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Data Guru dan tenaga Kependidikan MIN 9 Banjar

NO	Nama	Mata Pelajaran yang diajarkan	Ket.
1	Sabriansyah, S.Pd.I	IPS	Kamad
2	Halimah, S.Ag	Guru Kelas	GNT
3	Hj.Tatik Faulina, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
4	Sarniah, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
5	Rusdiana, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
6	Maslianiwati, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
7	Maisyarah, S,Ag	Guru Kelas	GNT
8	Hunaidi, S.Pd.I	Fiqh dan Guru Kelas	GNT
9	Abdussattar, S.Ag	Akidah Akhlak	GNT
10	Ithriyah, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
11.	H. Abd. Salim, S.Ag	Guru Kelas	GNT
12	Halimah, S.Pd.I	Guru Umum	GNT
13	Rosita, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
14	As'ad, S.Pd.I	Guru Penjaskes	GNT
15	Yulia Faridah, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	GNT
16	Yulianti, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
17	Padli, S.Pd.I	Guru Kelas	GNT
18	Alfiansyah, S.Pd.I	TU	GNT

Lanjutan tabel 4.7

19	H.Khairun, S.Ag	Guru Penjaskes	GNT
20	Abdul Hasan Sayuti, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	GNT
21	Nurul Fazriyah, S.Pd	Guru Bidang Studi	GNT
22	Risliyanti Saoutri, S.El	TU Honoror	-
23	Ahmadi	Pustakawan	-
24	Dahlia, S.Pd.I	TU Honoror	-
25	Satuman	Satpam	-

Sumber: TU MIN 9 Banjar

6. Data Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana di MIN 9 Banjar kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Keadaan sarana prasarana di MIN 9 Banjar kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

a. Jumlah dan Kondisi Ruang

Adapun jumlah dan kondisi ruang pada MIN 9 Banjar Kecamatan kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8 Jumlah dan kondisi Ruang MIN 9 Banjar

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	4			14 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium bahasa	-	-	1	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	1	-	-	1 ruang
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang

Sumber: TU MIN 9 Banjar

b. Sarana prasarana dan media pembelajaran MIN 9 Banjar

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 9 Banjar adalah terdiri dari, 1 buah ruang untuk TU, 12 buah ruang kelas lapangan olahraga dan kantin. Sarana lainnya juga dimiliki yaitu meja guru dan siswa, lemari, dan papan tulis yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar. Media pembelajaran yang dimiliki oleh MIN 9 Banjar yaitu KIT Pembelajaran, replica kerangka manusia dan LCD.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Juli 2018 sampai 24 Juli 2018. Materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah materi pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup yang dilaksanakan dikelas III B MIN 9 Banjar. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan rencana pelaksanaan Pembelajaran, materi, pembelajaran tersebut berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes

akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas III B dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelas Eksperimen.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	Kamis, 19 Juli 2018	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2.	Jumat, 20 Juli 2018	2-4	Indikator ke 1-6
3.	Sabtu, 21 Juli 2018	2-4	Indikator ke 7-9
4.	Senin, 23 Juli 2018	2-4	Indikator ke 10-12
5.	Selasa, 24 Juli 2018	5-6	Pelaksanaan <i>pretest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran dikelas III B dengan menggunakan media *flanelgraph* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraph* (lihat pada lampiran XII, XIII, dan XIV), media pembelajaran dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik, mengisi daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flanelgraph* terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraph*

2) Kegiatan inti.

a) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada pertemuan pertama, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup melalui lagu cicak-cicak di dinding yang sudah ditempel pada media *flanelgraph*. Guru menyampaikan materi dan menjelaskan materi dengan menggunakan media *flanelgraph* dan menempelkan potongan gambar-gambar makhluk hidup, angka, dan kalimat.

Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan materi tentang pertumbuhan makhluk hidup dengan menggunakan media *flanelgraph* dan menempelkan gambar makhluk hidup mulai dari

kecil hingga besar. Guru juga menjelaskan tentang macam-macam gerak dan menempelkan berbagai macam gerak manusia pada media *flanelgraph*. Kemudian peserta didik diminta untuk mempraktikkan macam-macam gerak sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru.

Pada pertemuan ketiga, menjelaskan tentang makna simbol sila pancasila terutama sila ke satu dan contoh perilaku yang sesuai dengan sila pertama pancasila. Kemudian peserta didik diminta untuk menanyakan tentang materi apa yang belum dipahami.

3) Tes evaluasi Akhir

Pembelajaran dikelas III B dengan menggunakan media *flanelgraph* dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes yang diberikan sama dengan tes yang diberikan pada saat tes awal (*pretest*). tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan guru.

3. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Menggunakan Media *Flanelgraph* dalam Pembelajaran Tematik Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 9 Banjar.

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10 Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta didik

NO	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Anisah Maulina Ratifah	50
2	Asyifa Adella	60
3	Ghina Rizky Amalia	70
4	Helma Ardelia	50
5	Juraida	40
6	Muna Tsabita Lidinillah	60
7	Nadita Novelia	50
8	Najwa	60
9	Najwa Riani	40
10	Nuur Aqiela	50
11	Rizqia	70
12	Salsabila Afifah Guntani	60
13	Silmi Nasywa	70
14	Syifa Auliani	50
15	Annisa Putri	70
16	Ahmad Hafiz	50
17	Fahrurazi	40
18	Fayyad Al Ghani	50
19	Hairi Riski Ramadhan	60
20	M. Farid Iqbal	50
21	Muhammad Fardan Najih	50
22	Muhamad Jauzi	50
23	Muhammad Ilmi Assidqy	60
24	Muhammad Khalil Firdaus	70
25	Muhammad Nabil Al Ghifari	60

Lanjutan Tabel 4.10

26	Muhammad Noor Akbar	60
27	Muhammad Ridho Anugrah	60
28	Muhammad Rizwan	70
29	Muhammad Zainuddin Abrar	60
30	Zemmy Pratama	50
31	Muhammad Royyan Firdaus	60

Kemampuan awal sebelum menggunakan media *flanelgraph* peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, varians dan standard deviasi pada pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup kelas III B di MIN 9 Banjar. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 diatas.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi *Pretest* Peserta Didik Kelas III B

Rentang nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	-	-	Amat baik
65,00 - <,98,00	6	19,35	Baik
55,00 - < 65,00	11	35,48	Cukup
40,00 - <55,00	14	45,48	Kurang
0,00 - < 40,00		-	Amat kurang
Jumlah	31	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas III B terdapat 6 orang peserta didik atau 19,35% pada kualifikasi baik, ada 11 orang peserta didik atau 35,48% pada kualifikasi cukup, dan ada 14 orang peserta didik atau 45,48% pada kualifikasi kurang.

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Peserta Didik.

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
56,45	9,146	83,656

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standard deviasi dan varians kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas III B yaitu 56,45, standar deviasinya 9,146 dan variansnya 83,656. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV.

b. Uji Normalitas *Pretest* peserta didik

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikasi $>0,05$, sedangkan jika taraf signifikasinya $<0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Uji Normalitas *Pretest* Peserta didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	31	0,001	$>0,05$	Berdistribusi tidak normal

Tabel 4.13 tersebut menunjukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS

versi 22. Nilai probabilitas data untuk kelas III B yaitu 0,001. Karena nilai $< 0,05$ maka kemampuan awal kelas berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XVII.

4. Deskripsi hasil belajar Kemampuan Akhir (*Posttest*) Menggunakan Media *Flanelgraph* dalam Pembelajaran Tematik Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 9 Banjar.

tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III B MIN 9 Banjar pada pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada subtema ciri-ciri makhluk hidup. Tes dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan ke-5. Peserta didik yang mengikuti tes berjumlah 31 orang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Anisah Maulina Ratifah	70
2	Asyifa Adella	80
3	Ghina Rizky Amalia	100
4	Helma Ardedia	70
5	Juraida	90
6	Muna Tsabita Lidinillah	70
7	Nadita Novelia	70
8	Najwa	100
9	Najwa Riani	80
10	Nuur Aqiela	80
11	Rizqia	100
12	Salsabila Afifah Guntani	80
13	Silmi Nasywa	100
14	Syifa Auliani	70
15	Annisa Putri	100
16	Ahmad Hafiz	70

Lanjutan Tabel 4.14

NO	Nama	Nilai
17	Fahrurazi	80
18	Fayyad Al Ghani	70
19	Hairi Riski Ramadhan	80
20	M. Farid Iqbal	80
21	Muhammad Fardan Najih	90
22	Muhamad Jauzi	80
23	Muhammad Ilmi Assidqy	80
24	Muhammad Khalil Firdaus	90
25	Muhammad Nabil Al Ghifari	70
26	Muhammad Noor Akbar	90
27	Muhammad Ridho Anugrah	80
28	Muhammad Rizwan	100
29	Muhammad Zainuddin Abrar	90
30	Zemmy Pratama	90
31	Muhammad Royyan Firdaus	100

Hasil belajar sesudah menggunakan media *flanelgraph* berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, standard deviasi dan varians pada pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada subtema ciri-ciri makhluk hidup. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.14 diatas.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Posttes* Peserta Didik

Rentang nilai	Frekuensi	presentasi	Tingkat hasil belajar
95,00 – 100,00	7	22,58	Istimewa
80,00 - < 95,00	16	51,61	Amat baik
65,00 - <,80,00	8	25,80	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - <55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	31	100,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas III B terdapat 7 orang peserta didik atau 22,58% pada kualifikasi istimewa, ada 16 orang peserta didik atau 51,61% pada kualifikasi amat baik, dan ada 8 orang peserta didik atau 25,80% pada kualifikasi baik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
83,87	11,156	124,516

Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar akhir peserta didik kelas III B yaitu 83,87, standard deviasi 11,156, dan variansnya 124,156. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI.

a. Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	31	0,001	>0,05	tidak normal

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, uji Normalitas untuk kelas III B MIN 9 banjar menunjukkan signifikansi benilai $0,001 < 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal dan perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

Karena nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilxocon*.

a. Uji *Wilxocon*

Wilcoxon Signed rank tes adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan media *flanelgraph* memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.18 Uji *Wilcoxon*

Kelas	Nilai Hitung	Taraf Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	0,000	< 0,05	Normal

Berdasarkan perhitungan yang yang terdapat pada lampiran XVIII, diperoleh nilai hitung 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum menggunakan media *flanelgraph* dan sesudah menggunakan media *flanelgraph*.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Media pembelajaran adalah media yang dipergunakan dalam proses instruksional (belajar mengajar), untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar yang lebih efektif dan memiliki sifat yang mendidik.¹

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran juga penting, karena bisa saja media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Media *flanelgraph* menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik karena penggunaan media ini dapat mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami materi pelajaran khususnya materi ciri-ciri makhluk hidup. Berdasarkan hasil pembelajaran di kelas peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir hal tersebut dapat dilihat dari respon mereka saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut analisa peneliti saat menggunakan media *flanelgraph* suasana kelas menjadi menyenangkan. Peserta didik antusias mendengarkan

¹ Ahmad Rohani HM, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1996), cet. Ke-1, h.4

penjelasan yang sedang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.² Dengan demikian, kegiatan ini mendorong peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif.

Pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraph* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik tentang ciri-ciri makhluk hidup. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flanelgraph* peserta didik kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik.

Peneliti pada tahap awal mengambil satu kelas sebagai sampel dengan menentukan nilai rata-rata awal kelas terendah. Diperoleh kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *flanelgraph* yang terdiri dari 31 orang peserta didik.

2. Hasil Belajar *Pretest* Peserta Didik

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka setelah

² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h.3

diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.³ Disekolah, hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar dan sesuatu yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam belajar. Guru selalu melakukan harus selalu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah diraih peserta didik , hal ini sangatlah penting bagi mereka untuk menilai sejauh mana keberhasilan kinerja yang telah mereka lakukan dalam mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flanelgraph* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam sub tema ciri-ciri makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas III B masih rendah dan belum memenuhi KKM yaitu 70. Adapun nilai *pretest* berdasarkan hasil tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flannelgraph* dengan rata-rata 56,45.

3. Hasil Belajar *Posttest* Peserta Didik

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *flanelgraph* dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga tercipta kemandirian, kerjasama dan kecepatan berpikir, serta menimbulkan gairah peserta didik. Peserta didik termotivasi dan ikut serta dalam pelaksanaan media pelaksanaan media pembelajaran

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), h 20.

yang dilaksanakan oleh peneliti dan dengan rasa antusias peserta didik mendengarkan penjelasan dengan menggunakan media *flanelgraph*. dengan demikian, kegiatan ini mendorong peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flanelgraph* didapatkan nilai yang sudah bagus dan mengalami peningkatan sehingga nilai KKM tercukupi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *posttest* adalah 83,87 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan hasil belajar sebesar 27,42. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media *flanelgraph* dan sesudah menggunakan media *flanelgraph* yang diperoleh dengan uji normalitas, karena nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil pengujian uji *Wilcoxon* dengan SPSS, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XVIII, didapatkan nilai Z yaitu sebesar -4.918 dengan *value (Asym sig (2-taked))* sebesar 0,000 lebih kecil dari α yang telah ditetapkan yaitu $0.000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *flanelgraph* dan sesudah menggunakan media *flannelgraph* dalam pembelajaran tematik subtema ciri-ciri makhluk hidup pada peserta didik kelas III MIN 9 Banjar. Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan

media *flanelgraph* dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas III MIN Banjar. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraph* pada peserta didik kelas III MIN 9 Banjar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipilih secara tepat dapat membantu pembelajaran dalam hal meningkatkan daya kepehaman terhadap materi pembelajaran, membantu pembelajara memahami secara integral materi pembelajaran yang disajikan, sehingga pemahaman terhadap pokok yang disajikan secara utuh dan bermakna.

D. Pembahasan Penelitian

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁴ Dalam proses belajar mengajar media sangat diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar sehingga mempermudah mencapai tujuan belajar yang lebih efektif dan efisien.

Sesuai dengan fungsinya media pembelajaran yaitu, membantu guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar, dan memperbaiki

⁴ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Yrama Widya:Bandung, 2010), h. 59.

pemahaman pembelajaran (proses belajar mengajar).⁵ Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan karena dengan adanya media tujuan pembelajarn lebih mudah tercapai.

Dengan menggunakan media peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat dalam belajar karena media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu media *flanelgraph*. Media *flanelgraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas, guntingan-guntingan tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flannel yang berbulu sehingga melekat.⁶

Manfaat media *flanelgraph* dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai materi pelajaran. Dari

⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Antaasri Press: Banjarmasin, 2012), h. 1-3.

⁶ Sukma Mushithoh, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media Flannelgraph Pada Peserta Didik Kelas Iii Mi Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, skripsi FTK IAIN Pureokerto, 2015

manfaat media tersebut membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Media *flanelgraph* menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup. Dengan menggunakan media ini peserta didik dapat melihat gambar-gambar tentang makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia. Dengan adanya media pembelajaran ini dapat membantu memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka setelah diberikan tes hasil belajar.⁷ Sehingga, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, artinya selama berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan media *flanelgraph* menjadi fakta nyata yang terjadi di kelas eksperimen bahwa hasil belajar peserta didik di kelas menunjukkan hasil yang bagus.

Pembelajaran dengan menggunakan media *flanelgraph* pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang memenuhi nilai KKM yaitu 70.

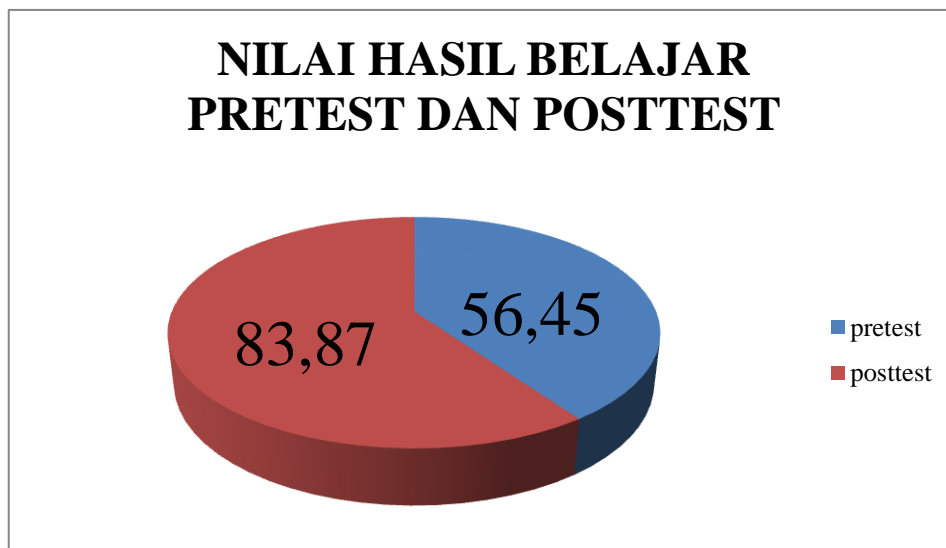
⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.20

Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flanelgraph* didapatkan nilai yang bagus dan seluruh peserta didik telah memenuhi nilai KKM.

Menurut analisa peneliti pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flanelgraph* dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan dan menimbulkan gairah belajar peserta didik. Peserta didik termotivasi dalam mendengarkan penjelasan yang dilaksanakan oleh peneliti. Dengan demikian, dengan menggunakan media ini siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, dimana nilai yang diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat melakukan *pretest*.

Diagram 4.1 Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik



Kemampuan awal dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* tersebut mengalami perbedaan, setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan, berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pretest* sebelum menggunakan media *flanelgraph* pada pembelajaran tematik sebesar 56,45 pada kualifikasi cukup setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flanelgraph* meningkat sebesar 83,87.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak lepas dari tiga factor, yaitu factor internal, eksternal dan pendekatan yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Faktor internal yaitu meliputi kesehatan tubuh dan kesiapan peserta didik dalam belajar. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan masyarakat, dan yang terakhir yaitu faktor pendekatan belajar yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru agar pembelajaran tidak cepat bosan.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan media *flanelgraph* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada sub tema ciri-ciri makhluk hidup dan terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media *flanelgraph*, sehingga media *flanelgraph* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar tematik khususnya tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada subtema ciri-ciri makhluk hidup.

